

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA KOPERASI ANEKA USAHA

Apnesia Ningsih Sihite ^{*1}

Nurhandi Tanjung ²

Sri Sinta Afrilia ³

Hadli Lidya Rikayana⁴

^{1,2,3,4} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Raja Ali Haji
Tanjungpinang

*e-mail : nesaht@gmail.com

Abstrak

Analisis rasio profitabilitas adalah analisis yang mana salah satu fungsinya adalah untuk mengetahui profit atau pendapatan yang dicapai usaha. Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak usaha yang kurang mengerti dan menerapkan analisis rasio ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerepan analisis rasio keuangan profitabilitas pada usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini didapati hasil Perhitungan Profit Margin dan Return On Asset bahwa koperasi aneka usaha sudah efisien dalam mengelola usahanya, sedangkan Return On Equity menunjukkan bahwa Koperasi Aneka Usaha kurang efisien dalam mengelola modal yang dikeluarkan. Profit Margin di atas 15% menandakan koperasi mampu memperoleh laba bersih lebih besar dari biaya. Return On Asset di atas 3% menunjukkan koperasi bisa menghasilkan laba dari total aset.

Kata Kunci: Analisis Keuangan, Profitabilitas, Usaha.

Abstract

Profitability ratio analysis is an analysis where one of its functions is to determine the profit or income achieved by the business. The problem with this research is that there are still many businesses that do not understand and apply this ratio analysis. The aim of this research is to find out how profitability financial ratio analysis is applied to businesses. The method used in this research is a quantitative method. This research found from the results of Profit Margin and Return On Asset calculations that various business cooperatives were efficient in managing their business, while Return On Equity showed that various business cooperatives were less efficient in managing the capital issued. A profit margin above 15% indicates that the cooperative is able to obtain a net profit greater than costs. Return on assets above 3% shows that the cooperative can generate profits from total assets.

Keywords: Financial Analysis, Profitability, Business.

PENDAHULUAN

Landasan dasar yang mengatur seluruh kegiatan perekonomian dalam negeri adalah sistem perekonomian Indonesia .untuk mengelolaseluruh kegiatan perekonomian dalam negeri adalah sistem perekonomian Indonesia . Dasar dasar sistem perekonomian Indonesia adalah asas ekonomi pancasila yang menggabungkan prinsip ekonomi pasar dan ekonomi kerakyatan .darisistem perekonomian Indonesia adalah pancasila prinsip, yang menggabungkan prinsip ekonomi pasar dan ekonomi kerakyatan . Sistem sistem ekonomi dariIndonesia didasarkan pada peraturan perundang - undangan yang mengatur kegiatan perekonomian di negara tersebut .Indonesia didasarkan pada peraturan perundang - undangan yang mengatur kegiatan perekonomian di negaranya .Salah satu usaha pemerintah dalam membangun perekonomian Indonesia selama ini, termasuk disaat menghadapi masa kritis ekonomi yang sudah beberapa kali melanda perekonomian Indonesia, melalui tiga pilar badan usaha yang menopang perekonomian Indonesia yang senantiasa melaksanakan aktivitasnya, yakni: Analisis rasio profitabilitas merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui keefisienan pada koperasi. Dengan mengetahui keefisienannya, akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya. Hal tersebut karena suatu badan usaha koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Analisis rasio profitabilitas pada KSP akan menyederhanakan

informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada KSP akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas dan aktivitas. Dengan mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka KSP akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada. Berdasarkan uraian di atas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi perkembangan usaha koperasi, dan pengurus KSP aneka usaha dapat mengetahui predikat yang dicapai sesuai dengan ketentuan penilaian koperasi berprestasi. Dengan demikian permasalahan yang telah di hadapi KSP Aneka Usaha ini adalah terjadinya penurunan SHU pada tahun 2023 dan belum pernah melakukan analisis rasio profitabilitas. Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA KOPERASI ANEKA USAHA"

LANDASAN TEORI

Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu usaha bersama dari sekelompok yang mempunyai misi yang sama dengan tujuan memperkuat kesejahteraan para anggotanya. Koperasi adalah peran penting didalam pergerakan ekonomi berdasarkan atas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia saat ini telah berkembang pesat. anggotanya yang berasal dari masyarakat umum sudah menyadari manfaat dari didirikannya koperasi, yaitu dapat membantu perekonomian dan mendorong kreativitas setiap anggotanya. Upaya pendirian Koperasi akan sangat bermanfaat bagi masyarakat lokal dalam memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai koperasi. Ciri ciri utama yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya (non koperasi) adalah status anggotanya. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian mengatur bahwa anggota koperasi adalah pemilik dan pemakai jasa Koperasi. Sifat koperasi sangat terbuka untuk umum tanpa memandang organisasi, golongan dan kepercayaan dapat diterima sebagai anggota koperasi. Koperasi ini saling membahukemiskinan dalam lemah ekonominya, Karena itu bekerjasama dalam memperbaiki nasib. Memperhatikan semua pendapat diatas, maka koperasi didasarkan pada asas-asas koperasi, dimaksudkan untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya dan menjalankan usaha berdasarkan asas-asas koperasi, serta menjalin hubungan yang saling menguntungkan antar orang-orang yang memerlukan modal. Dapat disimpulkan bahwa itu adalah kumpulan didasarkan pada kerabat. Karena dalam itu koperasi terdapat unsur kesukarelaan dan adanya pertimbangan ekonomi dalam mendirikan koperasi, maka dengan kerja sama dan menanamkan rasa percaya antar manusia maka akan lebih mudah untuk mencapai apa yang diinginkan. Koperasi adalah system social ekonomi. Oleh karena itu, untuk memenuhi syarat sebagai koperasi harus memenuhi kriteria:

1. Kelompok kooperatif adalah sekelompok yang individu yang setidaknya mempunyai kepentingan yang sama (tujuan yang sama)
2. Komunitas swadaya adalah perkumpulan individu yang mencapai tujuannya melalui kegiatannya yang dilakukan Bersama
3. Dalam usaha koperasi dibentuk suatu wadah yang dimiliki dan dikelola Bersama untuk melaksanakan kegiatan Bersama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu usaha koperasi
4. Peningkatan keanggotaan, koperasi dalam organisasi, bertugas mendukung perluasan kegiatan perekonomian.

Penelitian Terdahulu

Ukka (2014) dengan judul *Analisis Rentabilitas dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja KSP. Balo'ta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja; KSP. Balo'ta dengan menggunakan penilaian rasio rentabilitas posisi rentabilitasnya yang ditunjukkan oleh rentabilitas ekonomi mengalami penurunan dan rentabilitas modal sendiri mengalami peningkatan. Penelitian tersebut tidak melihat sisi pengembalian modal yang seharusnya menjadi unsur dalam memperhitungkan tingkat laba yang diisyaratkan sebagaimana penelitian ini.

Tandiawan (2021) Dengan judul *Analisis Rasio Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama di Kabupaten Banggai Laut*. Hasil Penelitian Koperasi Purnama mampu mengelola usahanya dengan baik dan tepat Melalui proses Margin, ROA, ROE. Koperasi Purnama menghasilkan laba lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Dengan Modal sendiri Koperasi Purnama belum maksimal dalam menghasilkan laba koperasi.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena dalam proses pengolahan datanya, peneliti hanya berusaha untuk memaparkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi dilokasi penelitian, berdasarkan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam usaha penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai profitabilitas pada Koperasi Aneka Usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KOPERASI SIMPAN PINJAM ANEKA USAHA (KSP ANEKA USAHA) NERACA PER 31 DESEMBER 2021-2023 (DALAM RUPIAH)

Uraian	2021	2022	2023
SHU setelah pajak	1.812.519.693	1.312.385.515	780.662.030
Total Asset	23.374.811.954	22.152.264.355	21.538.505.094
Pendapatan	3.767.919.819	3.037.153.150	2.602.296.000
Total Modal Sendiri	23.374.811.955	16.755.442.213	15.755.442.213

Sumber: Data Buku RAT Koperasi Aneka Usaha

Perhitungan Profit Margin Tahun 2021-2023

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- a) Profit Margin tahun 2021 = $\frac{1.812.519.693}{3.767.919.819} \times 100\%$
= 48%
- b) Profit Margin tahun 2022 = $\frac{1.312.385.515}{3.037.153.150} \times 100\%$
= 43%
- c) Profit Margin tahun 2023 = $\frac{780.662.030}{2.602.296.000} \times 100\%$
= 30 %

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Profit Margin tahun 2021,2022 dan 2023

Perhitungan profit margin tahun 2021-2023				
Tahun	SHU laba bersih	pendapatan	hasil(%)	Kriteria
2021	1.812.519.693	3.767.919.819	48	sangat efisien
2022	1.312.385.515	3.037.153.150	43	sangat efisien
2023	780.662.030	2.602.296.000	30	sangat efisien

Perhitungan Return On Asset Tahun 2021-2023

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- a) Return on Asset tahun 2021 = $\frac{1.812.519.693}{23.374.811.954} \times 100\%$
= 7,75%
- b) Return on Asset tahun 2022 = $\frac{1.312.385.515}{22.152.264.355} \times 100\%$
= 5,92 %
- c) Return on Asset tahun 2023 = $\frac{780.662.030}{21.538.505.094} \times 100\%$
= 3,62 %

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Return On Asset Tahun 2021,2022, dan 2023

Perhitungan Return On Asset Tahun 2021-2023				
tahun	SHU laba Bersih	total asset	hasil(%)	Kriteria
2021	1.812.519.693	23.374.811.954	7,75	Efisien
2022	1.312.385.515	22.152.264.355	5,92	cukup efisien
2023	780.662.030	21.538.505.094	3,62	cukup efisien

Perhitungan Return On Equity Tahun 2021-2023

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- a) Return on Equity Tahun 2021 = $\frac{1.812.519.693}{23.374.811.954} \times 100\%$
= 7,8%
- b) Return on Equity Tahun 2022 = $\frac{1.312.385.515}{16.495.872.043} \times 100\%$
= 8,0%
- c) Return on Equity Tahun 2023 = $\frac{780.662.030}{15.755.442.213} \times 100\%$
= 5,0%

Pembahasan

1. Pembahasan Profit Margin Tahun 2021-2023

Pada tahun 2021 hasil dari pendapatan mampu memperoleh profit margin sebesar 48%. Pada tahun 2022 hasil dari pendapatan mampu memperoleh profit margin sebesar 43%. Dan pada tahun 2023 hasil dari pendapatan mampu memperoleh profit margin sebesar 30%.

Berdasarkan hasil perhitungan profit margin Koperasi Simpan Pinjam Aneka Usaha (KSP Aneka Usaha) mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena beban operasional pada koperasi aneka usaha mengalami peningkatan lebih besar dibanding pendapatan yang diperoleh pada koperasi aneka usaha. Artinya bahwa terdapat atau terjadi pemborosan pada penggunaan peralatan atau perlengkapan sehingga terjadi peningkatan beban operasional.

2. Pembahasan Return On Asset Tahun 2021-2023

Pada tahun 2021 setiap total aset mampu memperoleh SHU laba bersih sebesar 7,75%. Pada tahun 2022 setiap total aset mampu memperoleh SHU laba bersih sebesar 5,92%. Dan pada tahun 2023 setiap total aset mampu memperoleh SHU laba bersih sebesar 3,62%.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas return on asset Koperasi Simpan Pinjam Aneka Usaha (KSP Aneka Usaha) mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena total aset mengalami peningkatan lebih besar dibanding SHU setelah pajak Artinya bahwa terdapat total aset tidak produktif atau menganggur, yang menyebabkan SHU sebelum beban perkoperasian turun dari tahun ke tahun.

3. Pembahasan Return On Equity Tahun 2021-2023

Pada tahun 2021 setiap modal sendiri mampu memperoleh SHU laba bersih sebesar 7,8%. Pada tahun 2022 setiap modal sendiri mampu memperoleh SHU laba bersih sebesar 8,0%. Dan pada tahun 2023 setiap modal sendiri mampu memperoleh SHU laba bersih 5,0%.

Berdasarkan hasil perhitungan return on equity modal sendiri pada Koperasi Simpan Pinjam Aneka Usaha (KSP Aneka Usaha) mengalami naik turun setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena modal sendiri mengalami peningkatan lebih besar dibanding SHU setelah pajak. Artinya bahwa modal sendiri produktif dalam operasional, sehingga mendorong atau meningkatkan SHU setelah pajak

KESIMPULAN

Perhitungan Profit Margin dan Return On Asset bahwa koperasi aneka usaha sudah efisien dalam mengelola usahanya, sedangkan Return On Equity menunjukkan bahwa Koperasi Aneka Usaha kurang efisien dalam mengelola modal yang dikeluarkan. Profit Margin di atas 15% menandakan koperasi mampu memperoleh laba bersih lebih besar dari biaya. Return On Asset di atas 3% menunjukkan koperasi bisa menghasilkan laba dari total aset. Namun, Return On Equity di antara 3% - 9% menunjukkan modal sendiri belum optimal dalam menghasilkan laba.

SARAN

1. Lakukan analisis kredit yang lebih ketat untuk memastikan bahwa hanya nasabah yang berisiko rendah yang mendapatkan peminjaman.
2. Koperasi perlu meningkatkan Efisiensi operasional perusahaan, seperti pengendalian biaya dan pengelolaan asset yang dapat mempengaruhi ROE.
3. Koperasi perlu untuk selalu memantau kinerja keuangan pada koperasi aneka usaha.
4. Koperasi harus mempertahankan profit margin yang sangat efisien.
5. Koperasi harus mempertahankan laba bersih lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, dan Sudantoko, Djoko. (2012). Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2015). Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Fatimah & Darna. (2011), Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(2), 127-138.
- Gervasius, Sugiyarso. (2011). Akuntansi Koperasi. Yogyakarta: CAPS.
- Kurniawan, Dimas Indra (2017). Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Pada UMKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam X Cabang Porong Kabupaten Sidoarjo). Skripsi Universitas Brwijaya, Fakultas Ekonomi.
- Nilasari, N. W. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kodya Denpasar Tahun 2013-2017. JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen), 1(2), 300-340.
- Rikayana, Lidya, H., Sari Yuli, R., & Septiana, G. (2023). Buku Ajar Akuntansi UMKM. (T.Haryadi, Ed.) UMRH Press.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (Pp) Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam. LI Setkab No 3591
- Republik Indonesia. Undang-Undang (Uu) Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. LL Setneg No 5355
- Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi . Jakarta: Erlangga.
- Salim, H, & Nurbailah, A. (2018). Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri. Vol 8 (2), Hal:
10. <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/313/188>
- Tandiawan, Vira. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Purnamadi

- Kabupaten Banggai Laut, Vol. 9 No. 2 2021, Hal: 9-13.
- Ukkas, I., & Ningsih, W. (2014). Analisis Rentabilitas dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja KSP. Balo'ta. Jurnal Manajemen, 1(2), 16-25.
- CNN Indonesia.(2022, 26 Januari). Mengenal Tujuan, Fungsi, dan Jenis Koperasi di Indonesia. Diakses pada 26 Januari 2022, dari diakses <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220125074353-97-750734/mengenal-tujuan-fungsi-dan-jenis-koperasi-di-indonesia>